

Gowes Explore Kebudayaan Tamanmartani



KR-Iswantoro

Dengan berkostum pejuang, peserta mengikuti Explore Gowes Tamanmartani.

KALASAN (KR) - Sebanyak 400 peserta mengikuti Explore Kebudayaan Tamanmartani Kalasan Sleman di lapangan Taman Pabrik, Minggu (21/10). Peserta tidak lepas dari protokol kesehatan yang dipantau petugas keamanan dan jajarannya.

Karena banyaknya peserta, terpaksa start dibagi menjadi 9 gelombang yang tersebar di wilayah Kalurahan Tirtomartani. Start dilepas oleh Carik Tirtomartani Tomi Nugroho dimulai dari nomor kelompok satu dan seterusnya sampai kelompok 9. Sebelumnya di depan panggung kehormatan dipentaskan Tari Nusantara dari

warga Taman Pabrik serta peserta yang ikut menari dengan penuh semangat, terutama dari komunitas seni dengan pakaian pejuang.

Gowes Bareng Jelajah Kebudayaan Tamanmartani tersebut juga berhadiah uang Rp 5 juta. Hadiah bagi pemenang lomba dengan upload foto/video dengan caption terbaik yang menggambarkan wisata di Kalurahan Tamanmartani. Semua dari hasil karya sendiri yang diambil pada event Gowes Bareng Jelajah Kebudayaan Tamanmartani. Pemenang lomba diumumkan tanggal 24 November 2021. (Isw)-f

DI SELA MUSYAWARAH RANTING

NU Wedomartani Luncurkan 1 Ambulans

NGEMPLAK (KR) - Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (NU) Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman meluncurkan 1 unit ambulans. Peluncuran dilakukan di sela acara musyawarah tingkat ranting NU Wedomartani di MTs Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani, Minggu (21/11).

Ketua Tanfidziyah NU Wedomartani periode 2016-2021 Drs H Suharto mengatakan, penambahan 1 unit ambulans ini untuk lebih menambah pelayanan kesehatan gratis kepada umat di masa pandemi. "Kita sudah punya 1 unit ambulans, tapi untuk lebih memberikan layanan kepada umat kita tambah 1 lagi," terangnya. Peluncuran ambulans dilakukan oleh Lurah Wedomartani Teguh Budiyo bersama para kiai-kiai sepuh antara lain Kiai Azhari Abta, Kiai Muhammad Sularno dan Kiai Muhammad Labib. Turut hadir pula Babinkamtibmas dan Babinsa Wedomartani, rela-



KR-Devid Permana

Peluncuran operasional ambulans NU Ranting Wedomartani.

wan Wedomartani, forum lintas agama, dan unsur NU tingkat kecamatan dan wilayah.

Menurut Suharto, pengadaaan 1 unit ambulans ini bersumber dari infak jemaah yang digalang melalui LazisNU Wedomartani. NU Wedomartani juga telah memiliki aset seperti pondok pesantren TK, MI, MTs dan MA Anwar Futuhiyah serta Aswaja Center. "NU Wedomartani ini termasuk bagus dan menjadi percontohan,"

ujarnya.

Adapun, agenda musyawarah tingkat ranting, kata Suharto terdiri dari laporan pertanggungjawaban pengurus periode 2016-2021, pembentukan pengurus baru dan penyusunan program kerja. "Saya sudah beberapa periode menjadi ketua tanfidziyah, jadi gantian yang lain yang saya yakin akan lebih bagus dalam memimpin dan memberikan kemajuan bagi NU Wedomartani," pungkasnya. (Dev)-f

MEMILIKI KEWENANGAN YANG BESAR

Aparat Kalurahan Harus Profesional

SLEMAN (KR) - Penyelenggaraan pembangunan pada saat ini dan di masa yang akan datang semakin berat dan kompleks. Dalam hal ini, kalurahan memiliki otonomi yang luas dengan kewenangan yang besar.

"Kewenangan yang besar ini harus dibarengi dengan terwujudnya sistem pemerintahan yang baik (good governance). Di antaranya praktik penyelenggaraan pemerintahan yang dapat memperlihatkan nilai-nilai partisipasi, penyelenggara pemerintahan yang transparan, kesetaraan dalam pelayanan, akuntabel, efektif dan efisien, serta profesional," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Musyawarah Daerah (Musda) Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Sleman di Aula Kantor Bappeda Sleman, Sabtu (20/11).

Menurut Danang, penyelenggaraan pemerintah kalurahan dibutuhkan profesionalisme seluruh SDM dalam melayani masyarakat. Profesionalisme tersebut harus dibentuk di antaranya melalui peningkatan kapasitas para perangkat kalurahan.

"Keberadaan PPDI diharapkan dapat menjadi wahana dalam peningkatan kapasitas SDM perangkat kalurahan. Serta mampu menjembatani terwujudnya koordinasi serta kolaborasi seluruh perangkat kalura-

han khususnya di Kabupaten Sleman serta perangkat kalurahan se-Indonesia," kata Danang.

Selain itu, keberadaan PPDI diharapkan dapat menjadi wahana dalam peningkatan kapasitas SDM perangkat kalurahan. Mengingat

begitu pentingnya peran PPDI dalam pelaksanaan pemerintahan kalurahan, diharapkan pelaksanaan Musda dapat berjalan dengan lancar serta berhasil membentuk PPDI dengan visi misi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Has)-f

DISDUKCAPIL KERJA SAMA DENGAN 86 KALURAHAN

Layanan Online Kurangi Praktik Percaloan

SLEMAN (KR) - Adanya layanan online di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Sleman salah satunya adalah untuk mengurangi praktik percaloan.

Disdukcapil Sleman juga menjalin kerja sama dengan 86 kalurahan untuk pengurusan Akta Kematian dan 8 Kalurahan Rintisan untuk pengurusan Akta Kelahiran dan Akta Kematian.

"Layanan Online tidak lama dikerjakan kurang lebih 3 hari dari permohonan. Jika ada kendala silakan hubungi nomor telpon call center yang tercantum dalam https://dukcapil.slemankab.go.id/call-centre-pimpinan-dukcapil-sleman. slm maupun papan informasi di kantor Disdukcapil Sleman," ungkap Bupati Sleman Kustini saat

dikonfirmasi, Minggu (21/11), menanggapi cuitan warganet yang mengusulkan memakai calo karena lamanya layanan di Disdukcapil Sleman.

Menurut Bupati, masyarakat yang hendak menggunakan layanan online di Disdukcapil Sleman harus memperhatikan atau update selalu informasi layanan yang ada. Bisa melalui kantor pemerintahan atau pun media massa dan sosial. "Mohon dibaca dan diikuti dengan benar petunjuk yang telah disediakan. Di setiap layanan juga telah disediakan call center yang akan

membantu pengakses layanan apabila mengalami kesulitan," ujarnya.

Tentu saja, lanjut Bupati, namanya sistem tidak ada yang sempurna. Penyempurnaan demi penyempurnaan itu wajar akan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu serta kualitas pelayanan itu sendiri.

"Dan kita selalu membutuhkan masukan masyarakat sebagai bagian dari penyempurnaan tersebut. Cara mengakses Layanan online di Dinas, khususnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman sudah dijelaskan di website resmi kami dengan alamat https://dukcapil.slemankab.go.id/informasi-publik," pungkasnya. (Has)-f

ATASI MASALAH AKTUAL BANGSA

Karang Taruna Harus Mampu Mandiri

PAKEM (KR) - Karang Taruna diharapkan mampu menjalankan tuntutan sosial di masyarakat, menjadi organisasi yang mandiri, dan mampu mempersatukan komponen bangsa khususnya generasi muda baik di internal maupun eksternal karang taruna serta masyarakat pada umumnya. Sehingga Karang Taruna menjadi wahana yang berkontribusi dalam mencegah, mengendalikan, dan mengatasi masalah aktual bangsa.

"Untuk dapat menjadi Karang Taruna yang kokoh, Kader atau anggota Karang Taruna harus mampu mengambil peranan yang besar dalam pembangunan masyarakat dan mampu memberikan sumbangsih yang nyata kepada masyarakat" ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Rakerda Karang Taruna DIY di @Khotel Kaliurang Pakem Sleman, Jumat (19/11). Hadir pula Penghageng



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa bersama peserta Rakerda.

Tepas Tandha Yekti Kraton Yogyakarta GKR Hayu dan Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono.

Menurut Danang, Rakerda Karang Taruna tersebut merupakan kegiatan yang strategis untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dan akan dilaksanakan oleh Karang Taruna DIY ke depan. Kegiatan Rakerda tersebut hendaknya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja

Karang Taruna di DIY. "Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan membangun masyarakat melalui organisasi pemuda, dalam bidang sosial kemasyarakatan maupun kegiatan-kegiatan yang lain seperti kegiatan keagamaan, olahraga maupun ekonomi kreatif" ujarnya. Sementara Ketua Karang

Taruna DIY GKR Condro Kirono menyampaikan, Rakerda Karang Taruna DIY akan berlangsung selama 2 hari diikuti oleh 53 Kader yang berasal dari pengurus Karang Taruna DIY dan pengurus Karang Taruna Kabupaten/kota dengan perwakilan masing-masing 3 orang. Setelah acara pembukaan, akan dilaksanakan sarasehan yang bertujuan untuk bersama-sama mendiskusikan berbagai pertanyaan mengenai kebudayaan dan ekonomi digital.

"Sarasehan ini diharapkan dapat membuka mata para kader Karang Taruna mengenai strategis perubahan di era digital dengan memahami kebudayaan yang dimiliki, selain menjadi identitas, kebudayaan diharapkan mampu menjadi roda penggerak yang berujung pada terwujudnya masyarakat yg sejahtera, bukan hanya secara ekonomi tapi juga sosial," ujar GKR Condrokirono. (Has)-f

LIBUR NATARU, TEMPAT WISATA TETAP BUKA

Dispar Optimis Target Retribusi Tercapai

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman optimis target pendapatan retribusi dari tempat wisata bisa tercapai. Meskipun pada saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) nanti akan diterapkan PPKM level 3.

Kepala Dispar Sleman Suparmono mengatakan, target pendapatan dari retribusi objek wisata di Kabupaten Sleman sekitar Rp 1,5 miliar. Saat ini sudah tercapai sekitar Rp 1 miliar lebih. "Kami optimis dalam sisa waktu sekitar 1,5 bulan ini, target pendapatan retribusi tempat wisata bisa tercapai," ujarnya kepada KR, Minggu (21/11).

Meski nanti pemerintah berencana menerapkan PPKM level 3 pada saat liburan akhir tahun. namun tempat wisata di Kabupaten Sleman tetap akan dibuka walaupun penerapan PPKM level 3. "Memang nanti ada wacana untuk penerapan level 3. Tapi kami kira tidak menyurutkan target kami dan tetap optimis target bisa tercapai pada akhir tahun," kata Suparmono.

Untuk mengejar target tersebut, Dispar Sleman menyelenggarakan berbagai even di tempat wisata. Tujuannya untuk menarik wisatawan datang ke Sleman. "Tingkat kunjung-

an wisatawan ke Sleman cukup tinggi. Dan kami perkiraan akan terus meningkat sampai akhir tahun," terangnya.

Untuk mencegah terjadinya kluster baru penyebaran Covid-19, semua objek wisata harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya menjaga kapasitas pengunjung tempat wisata. "Kami ingatkan kepada semua pelaku wisata untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat, khususnya menjaga kapasitas pengunjung. Hal itu untukantisipasi kasus Covid-19 gelombang tiga," tambah Suparmono. (Sni)-f

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY

Serahkan Hadiah Lomba Mancing Pasiran dan Pokmaswas

YOGYA (KR) - Hadiah Lomba Mancing Pasiran dan Pokmaswas tingkat DIY dalam rangka pengembangan budaya bahari, diserahkan di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Kamis (18/11). Acara dihadiri Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Ir Bayu Mukti Sasongka MSI, Kepala Bidang Kelautan Pesisir dan Pengawasan Dinas Kelautan DIY Juwari SPI MSI, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, pengurus komunitas mancing pasiran, pengurus Pokmaswas dan tamu undangan lainnya.

Juwari SPI MSI mengatakan,

Lomba Pokmaswas tingkat DIY dalam rangka memberikan apresiasi kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) yang aktif dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan baik di sungai, waduk, selokan juga perairan sekitarnya.

Panitia Lomba mancing pasiran dan Pokmaswas tingkat DIY Bambang Suminto SH mengungkapkan, ada 14 kelompok yang mengikuti Pokmaswas, diantaranya 3 kelompok dari Kulonprogo, 3 kelompok dari Gunungkidul, 2 kelompok dari Bantul, 3 kelompok dari Kota Yogyakarta dan 3 kelompok dari

Sleman.

Pada lomba mancing pasiran bertajuk Cinta Bahari hasil kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dengan Pasiraner Bantul Fishing Club diikuti 440 orang. Lokasi dan titik penempatan di Pantai Pandansari, Konservasi Penyui, Pantai Cangkring, Pantai Indokor dan Pantai Kwaru pada 24 Oktober. Ada dua kategori yakni kategori ikan bersisik dan non bersisik.

Adapun pada kategori ikan sisik, juara I diraih Mateus dengan perolehan ikan kuwe rambe sebesar 1,740 kg mendapatkan hadiah berupa Joran Shimano Spin Power 405 CXT. Pada kategori non sisik, juara I diraih Yuli Kusnanto dengan ikan pari sebesar 0,750 gram memperoleh hadiah Shimano Surfleader FV 405 CXT. Untuk lomba Pokmaswas tingkat DIY Juara I diraih Pokmaswas Baros Lestari Bantul mendapatkan alat komunikasi 10 HT dan 10 senter. Hadiah diserahkan langsung Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. (Sal)-f



KR-Istimewa

Kepala Dinas Kelautan DIY bersama pemenang Lomba Mancing Pasiran dan Pokmaswas Tingkat DIY.

TARGET TINGKATKAN PRODUKSI 85.000 TON

Dislautkan DIY Pelatihan bagi Pembudidaya Ikan

YOGYA (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan DIY pada 2021 memiliki target peningkatan produksi perikanan tangkap 6.500 ton. Untuk mencapai target tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan DIY melaksanakan beberapa program, di antaranya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yakni meningkatkan kualitas SDM nelayan DIY melalui pelatihan nelayan. Tak hanya itu untuk mencapai jumlah produksi ikan budidaya di DIY dengan target sekitar 85.000 ton, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY mengadakan pelatihan terhadap para pembudidaya ikan mulai dari perbenihan, pembe-

rian didapat dari mitra UPR dengan induk atau calon induk yang dihasilkan dari balai benih air tawar di Cangkringan," ungkap Bayu.

Untuk mencapai target peningkatan produksi perikanan baik tangkap maupun budidaya, pihaknya memaksimalkan kegiatan produktivitas seperti pelatihan - pelatihan nelayan, pokdakan, poklhasr dan beberapa kegiatan lain. "Kami juga punya tugas mengawasi ikan yang ada di laut maupun di darat yakni dengan pengayaan ikan atau restocking di perairan umum," terang Bayu.

Di sisi lain pihaknya juga terus mensosialisasikan program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) bagi masyarakat DIY. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain menggiatkan sosialisasi gemar makan ikan bagi masyarakat di empat kabupaten dan satu kota di DIY sasarnya Ibu-ibu PKK, siswa SD dan Ponds Pesantren. Selain itu diversifikasi olahan ikan kerjasama dengan AMP-TA Yogyakarta maupun Forikan DIY dengan sasaran Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklhasr) di DIY. (Sal)-f



KR-Istimewa

Peserta pelatihan kelompok pembudidaya ikan di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan DIY.